

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam memiliki keterkaitan yang luas dengan kebutuhan manusia pada zaman modern dan masa depan. Hal ini dikarenakan manusia tidak hanya membutuhkan iman atau agama, tetapi juga ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia. Tujuan pendidikan Islam juga melibatkan upaya untuk mencapai kehidupan yang bahagia di akhirat.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses hubungan timbal balik antara peserta didik dengan pendidik dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan lembaga pendidikan maupun di luar lingkungan lembaga pendidikan, baik itu terjadi dalam keluarga maupun masyarakat.

Pendidikan Islam saat ini, dihadapkan pada berbagai perkembangan yang meniscayakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sehingga mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) menjadi tantangan bagi pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi era globalisasi.²

Mengingat ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, membuat guru harus kreatif dalam mempersiapkan media pembelajaran terutama bagi guru PAI, sehingga

¹ Muhammad Rusmin, "Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam," *Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Alaudin Makasar*, Vol. VI, No. 1 (2017), 79.

² Mohamad Adam Rusmana, Dkk, *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*, (Banyumas: Amerta Media, 2020),4

pembelajaran yang dilakukan sinkron dengan perkembangan zaman. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan maju dan berkembangnya suatu negara. Di era globalisasi saat ini Teknologi Informasi (IT) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam berjalannya proses pembelajaran. Keunggulan dari media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer ini adalah karena informasi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.³

Seperti yang kita ketahui selama ini metode pembelajaran PAI masih bersifat tradisional dengan metode ceramah yang monoton. Hal ini menimbulkan berbagai kritik terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Pada era globalisasi ini lah muncul kesempatan bagi guru PAI untuk membuat pembelajaran lebih kreatif dengan menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran, sehingga mengubah persepsi siswa bahwa belajar PAI itu monoton dan membosankan.

Pembelajaran PAI yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah metode yang tepat untuk dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan dalam dunia pendidikan agar pembelajaran semakin maju, lebih efisien dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁴

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran pun dapat membuat siswa lebih fokus dan menjadikan suasana belajar menjadi lebih terarah.

³ Ety Puji Lestari, Dkk, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Terbuka", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 16, Maret 2015, Hlm. 2. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 dari situs: <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/download/424/408>

⁴ Rihlah Nur Aulia, "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning", *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 11, Tahun. 2015, Hlm. 115, Diakses pada tanggal 17 Juni 2021 dari situs: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/download/4362/3278/>.

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh pendidik sehingga peserta didik mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa peserta didik. Model pembelajaran diskusi memecahkan masalah, mencari informasi dari sumber alam sekeliling atau sumber-sumber sekunder buku bacaan dan pengalaman berupa permainan. Dari proses pengalaman ini peserta didik dapat memproduksi kesimpulan sebagai bentuk pengetahuan.⁵

Dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁶

Pelaksanaan strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin peserta didik mencapai tujuan. Strategi pengajaran lebih luas daripada metode atau teknik pengajaran itu sendiri. Dengan kata lain, metode atau teknik pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajar peserta didik yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karenanya pendidik harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua peserta didik. Sedangkan Trianto, mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus

⁵ Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*. Cet.III. (Bandung: Nuansa, 2012), 27.

⁶ Sanjaya, Wina, *Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2008.), 126.

yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.⁷

Agar peserta didik melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara optimal, guru harus menentukan strategi yang paling efektif dan efisien untuk membantu peserta didik dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini tampak sangat sederhana, tetapi sukar dipraktikkan karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda. Sekalipun demikian, strategi harus dipilih untuk membantu peserta didik mencapai tujuan secara efektif dan produktif.⁸

Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam peningkatan memahami seluruh rangkaian yang termuat dalam isi pembahasan sejarah kebudayaan Islam. Implementasi Media pembelajaran PPT Interaktif bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memahami materi yang termuat dalam mata pelajaran SKI. pembelajaran tersebut juga bersifat menyenangkan (learning is fun), media pembelajaran berbasis PPT Interaktif memotivasi peserta didik untuk terus belajar sendiri. karenanya implementasi media pembelajaran yang digunakan di MA Almuhtadi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran yang integratif dan inovatif dalam basis teknologi informasi dan komunikasi, yang menyatakan bahwa pembelajaran tersebut adalah fun is learning atau learning is fun.

Maka dapatlah disimpulkan bahwa Media powerpoint adalah sebuah program yang didalamnya dapat dimasukkan suara, video, gambar, foto serta dapat pula ditambahkan efek dan animasi dalam bentuk slide.

⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: 2007),140

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar-Mengajar*. (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011),54

Tujuan pembelajaran PAI di MA Almuhtadi Sendangagung ialah mencerdaskan peserta didik agar dapat memahami materi pelajaran tersebut serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dibantu dengan media yang baik, dapat memotivasi peserta didik (santri dan santriwati) untuk turut aktif dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh diri peserta didik secara individual.

Memasuki era globalisasi berarti memasuki dunia tanpa batas. Demikian juga abad 21 yang ditandai sebagai abad informasi, dimana ilmu pengetahuan berkembang dan tersebar dengan sangat cepat. Menyikapi kondisi seperti ini pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan yang dihadapi sehingga mampu bersaing dan bisa menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan formal MA Almuhtadi Sendangagung sudah semestinya bertanggung jawab dalam mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengangkat sebuah kajian yang bisa direpresentasikan dalam bentuk penelitian ilmiah dengan konsentrasi penelitian “Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PPT Interaktif Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di MA Almuhtadi Sendangagung Paciran Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PPT interaktif mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X di MA Almuhtadi Sendangagung Paciran Lamongan?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan PPT interaktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X di MA Almuhtadi Sendangagung Paciran Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PPT interaktif mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X di MA Almuhtadi Sendangagung Paciran Lamongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan PPT interaktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X di MA Almuhtadi Sendangagung Paciran Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai implementasi pembelajaran Agama Islam berbasis PPT interaktif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam. Khususnya dalam memperkaya strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di era yang serba maju ini.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi universitas sebagai kontribusi dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lainnya. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan kesempatan untuk secara mendalam mempelajari media pembelajaran.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa: *“Those Activities directed toward putting a program into effect”* (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.⁹

Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut: *“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”*¹⁰

Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Sedangkan menurut Guntur

⁹ Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta:Balai Pustaka,2015),45

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo,2002),170

Setiawan beliau berpendapat bahwa: “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”¹¹

2. Pembelajaran

Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.¹² Menurut Wikipedia, pengertian pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹³

3. Powerpoint Interaktif

Powerpoint interaktif adalah sebuah media yang dapat memudahkan penggunaannya untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari media tersebut. Media powerpoint interaktif merupakan slide interaktif yang berisi materi pembelajaran sehingga bisa dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran. Powerpoint suatu program berbasis multimedia yang dilengkapi dengan fitur-fitur menarik yang dirancang secara khusus sebagai alat presentasi yang memiliki kemampuan pengolahan teks, warna, gambar, dan animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas dari penggunaannya.¹⁴

¹¹ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39

¹² Buchori Alma, *Pembelajaran Study Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 143.

¹³ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Yama Widya, 2012), 43.

¹⁴ Nurhidayati., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint dan pemanfaatan aplikasi android untuk guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181-184. <http://dx.doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Abdul Rohim dengan judul Pemanfaatan Media Berbasis Tehnologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Agama Islam Di MAN 2 Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI dalam pembelajaran agama Islam memilih media yang tepat dengan memadukan penyampaian materi menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Dimana dalam hal ini adanya kesamaan dalam meneliti tentang penggunaan Information Technology (IT) dalam proses pembelajaran agama Islam. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim berfokus pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ingin Jaya. Dan juga terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan.
2. Sulastri dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari beberapa indikator efektivitas penggunaan media Power Point yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan taraf berfikir peserta didik, ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran, bersifat interaktif dan content rich maka

apabila diukur dengan keempat aspek tersebut penggunaan media Power Point dalam pembelajaran PAI di kelas VII B SMP Tunas Dharma dapat dikatakan efektif dengan indikasi berkurangnya peserta didik yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran yakni berkurangnya peserta didik yang mengobrol dan mengantuk, peserta didik lebih tertarik, termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Dimana dalam hal ini adanya kesamaan dalam meneliti tentang penggunaan Power Point dalam proses pembelajaran agama Islam. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sulastri berfokus pada SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ingin Jaya.

3. Skripsi Suri Oktaria Aini tahun 2020 “Efektifitas Konsep Pembelajaran Berbasis WEB (*e-Learning*) Dala Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini yaitu teknologi informasi dalam bidang pendidikan mendorong terciptanya konsep *e-learning*. *E-learning* membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem pembelajaran konvensional yang dinilai kurang efektif untuk diterapkan saat ini. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dinilai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kemudahan di madrasah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada fokus dan metode penelitian. Fokus penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum.

4. Penelitian Resmi Perwita tahun 2020 berjudul “Pemanfaatan Media Informasi Teknologi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar”. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran PAI pada SD Negeri 08 Enam Lingkung dengan memanfaatkan media informasi teknologi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu pemanfaatan media informasi teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI pada SD Negeri 08 Enam Lingkung sudah berjalan dengan baik dan maksimal sehingga dapat memicu semangat peserta didik dalam pembelajaran PAI dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
5. Skripsi Hikmatunazilah tahun 2020 berjudul “Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi”. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial (youtube, whatsapp, dan facebook) sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (library research). Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menyimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara oleh pendidik untuk memanipulasi materi dari abstrak menjadi kongkrit, dari materi rumit ke kompleks. Teknologi informasi memiliki peran untuk menjelaskan materi menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan, mengolah, maupun mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji peneliti yaitu pada fokus dan metode penelitian. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana media sosial (youtube, whatsapp, dan facebook) dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan

fokus penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada fokus dan metode penelitian. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana media sosial (youtube, whatsapp, dan facebook) dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

